

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan bisnis dan investasi adalah hal yang sangat dianjurkan. Investasi adalah salah satu cara yang digunakan untuk mengembangkan harta kekayaan yang dimiliki secara produktif (Hidayat, 2011, hal. 23). Menurut KBBI, Investasi merupakan penanaman uang atau modal pada suatu perusahaan atau proyek untuk tujuan memperoleh keuntungan. Dalam Islam investasi tidak berarti setiap individu bebas melakukan tindakan untuk memperkaya diri atau menimbun kekayaan dengan cara yang tidak benar. Etika bisnis harus tetap dilandasi oleh norma dan moralitas yang berlaku dalam ekonomi Islam bersumber dari Al-Qur'an dan hadis (Hidayat, 2011, hal. 24). Dijelaskan dalam Q.S An-Nisa ayat 29 sebagai berikut :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجْرَةً عَنْ تَرَاضٍ
مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”.

Jenis Investasi terbagi dua yaitu *Real Investment* dan *Financial Investment*. *Real Investment* yaitu menginvestasikan sejumlah dana pada aset riil (aset berwujud) . seperti tanah, emas, mesin atau bangunan. Sedangkan *Financial Investment* yaitu menginvestasikan sejumlah dana pada aset finansial seperti deposito, saham, obligasi dan surat berharga lainnya (Febiana, 2019).

Pasar modal menjadi bagian dari *Financial Investment*. Pasar modal adalah pasar yang menyediakan sumber pembelanjaan dengan jangka waktu yang relatif panjang yang diinvestasikan pada barang modal guna menciptakan dan memperbanyak alat-alat produksi dan akhirnya meningkatkan kegiatan perekonomian (Latumaerissa, 2011, hal. 353). Pasar modal memiliki peran besar bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal memberikan dua fungsi sekaligus, yaitu fungsi ekonomi dan keuangan. Pasar modal dikatakan memiliki fungsi ekonomi karena pada pasar modal menyediakan fasilitas atau wahana yang mempertemukan dua kepentingan, yaitu pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) dan pihak yang memerlukan dana (*issuer*). Pasar modal dikatakan memiliki fungsi keuangan, karena pasar modal memberikan kemungkinan dan kesempatan bagi pemilik dana untuk memperoleh imbalan (*Return*) sesuai dengan karakteristik yang dipilih (Manan, 2015, hal. 24).

Pasar Modal Syariah adalah pasar modal yang dijalankan dengan prinsip-prinsip syariah, surat berharga di pasar modal setiap transaksinya dilaksanakan sesuai dengan ketentuan syari'at Islam (Sutedi, 2014, hal. 29). di pasar modal syariah Instrument-instrument yang ada adalah Reksa dana Syariah, Obligasi Syariah dan Saham Syariah. Saham Syariah adalah surat berharga yang merepresentasikan penyertaan modal ke dalam suatu perusahaan. Sementara dalam prinsip syariah, penyertaan modal dilakukan pada perusahaan-perusahaan yang tidak melanggar prinsip-prinsip syariah, seperti bidang perjudian, riba, memproduksi barang yang diharamkan seperti bir, dan lain sebagainya (Sutedi, 2014, hal. 4). Pasar modal mempunyai berbagai macam Indeks Saham Syariah

seperti *Indeks saham syariah Indonesia (ISSI)*, *Jakarta Islamic Index (JII)*, *Jakarta Islamic Index 70 (JII70)* dan *Idx-Mes BUMN 17*. *Jakarta Islamic Index* adalah Indeks Saham Syariah pertama yang diluncurkan di pasar modal Indonesia pada tanggal 3 Juli 2000. Konstituen JII hanya terdiri dari 30 saham syariah paling likuid yang tercatat di BEI dan review saham syariahnya dilakukan sebanyak dua kali dalam setahun yaitu pada Mei dan November. *Jakarta islamic Index* bertujuan untuk menghitung indeks harga rata-rata saham, khususnya untuk jenis saham yang berbasis syariah (Indonesia, 2018).

Saham syariah tersebut berasal dari berbagai sektor salah satunya adalah sektor *Consumer Non-Cyclical*. *Consumer Non-Cyclical* adalah saham yang pergerakannya tidak terlalu terpengaruh oleh kondisi ekonomi karena produknya dibutuhkan masyarakat luas. Besarnya jumlah penduduk terkait langsung dengan penyediaan Pangan (Heze, 2019). Pertumbuhan penduduk yang sangat pesat menuntut pemenuhan pangan yang sangat besar, sehingga perusahaan industri makanan dan minuman sangat diperlukan untuk menyediakan kebutuhan penduduk. Perusahaan industri bahan konsumsi merupakan industri yang paling tahan terhadap suatu krisis yang terjadi dan akan tetap berjalan bila dibandingkan dengan sektor industri yang lain, karena dalam keadaan apapun makanan dan minuman merupakan kebutuhan paling utama.

Dengan adanya kemajuan teknologi dapat membantu industri makanan dan minuman dalam menghadapi persaingan, baik antar produk lokal maupun produk impor. Untuk meningkatkan jumlah konsumen perusahaan dituntut untuk meningkatkan kapasitas produksi, memperbaiki kualitas produk dan juga

meningkatkan pelayanan. Dengan meningkatnya konsumen akan meningkatkan pendapatan dan laba perusahaan sehingga menjadikan pertimbangan para investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut (Khoirunnisa, 2018, hal. 1).

Tabel 1.1.
Daftar Saham Syariah *Consumer Non-Cyclicals* di *Jakarta Islamic Indeks*

No	Kode Saham (Placeholder1)	Perusahaan	Jumlah Saham beredar
1.	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.	1.924.688.333
2.	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	16.398.000.000
3.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	11.661.908.000
4.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	8.780.426.500
5.	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	11.726.575.201
6.	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tb	6.822.863.965
7.	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk.	7.529.147.920
8.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	38.150.000.000

Sumber : www.idx.co.id, Data diolah 2021

Media yang dipakai untuk meneliti keberhasilan dan kegagalan suatu perusahaan dapat kita lihat melalui kondisi keuangan perusahaan yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan ialah ringkasan dari suatu proses pencatatan transaksi – transakis keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan (Sawir, 2003, hal. 2).

Kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan yang tergambar dalam laporan keuangan perusahaan pada hakikatnya ialah hasil akhir dari kegiatan akuntansi perusahaan yang bersangkutan. Informasi tentang kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan sangat berguna bagi berbagai pihak, baik pihak internal perusahaan maupun pihak yang berada diluar perusahaan. Informasi yang berguna

seperti kemampuan perusahaan untuk melunasi utang-utang jangka pendek, kemampuan perusahaan dalam membayar hutang atas modal, kemampuan perusahaan dalam membayar biaya dan beban dan keberhasilan perusahaan dalam meningkatkan besarnya modal sendiri (Jumingan, 2011, hal. 1). Informasi kinerja keuangan diperlukan untuk menilai perubahan potensi sumber daya ekonomi yang mungkin dikendalikan dimasa depan dan untuk memprediksi kapasitas produksi dari sumber daya yang ada (Orniati, 2009, hal. 206). Informasi dalam laporan keuangan tersebut bisa digunakan oleh investor dalam menentukan pengambilan keputusan investasi seperti menjual dan membeli saham (Jumingan, 2011, hal. 2).

Analisis laporan keuangan diperlukan investor untuk menentukan kebijaksanaan penanaman modalnya. Hal terpenting bagi investor ialah tingkat imbalan hasil (*rate of return*) dari modal yang telah atau akan ditanam dalam suatu perusahaan. dan sebagai bahan pertimbangan investor apakah akan menanamkan modalnya dalam bentuk obligasi, saham biasa atau saham prioritas tergantung pada hasil analisisnya (Jumingan, 2011, hal. 3).

Analisis rasio keuangan adalah analisis dengan cara membandingkan satu pos dengan pos laporan keuangan lainnya baik secara individu maupun bersama sama guna mengetahui hubungan diantara pos tertentu, baik dalam neraca maupun laporan laba rugi (Jumingan, 2011, hal. 242). Dengan menggunakan analisis rasio berdasarkan data laporan keuangan akan diketahui hasil finansial yang telah dicapai, dapat mengetahui kelemahan yang dimiliki perusahaan, serta hasil-hasil yang dianggap cukup baik. karena penyajian rasio-rasio keuangan akan menunjukkan kondisi sehat atau tidaknya suatu perusahaan. Analisis rasio menghubung-

kan unsur-unsur neraca dan perhitungan laba rugi sehingga dapat menilai efektivitas dan efisiensi perusahaan (Orniati, 2009, hal. 206).

Rasio keuangan berguna untuk menentukan kesehatan keuangan suatu perusahaan baik dimasa sekarang atau dimasa akan datang. Rasio keuangan terbagi ke dalam beberapa bagian dalam hal ini penulis mengambil Rasio keuangan yang berkaitan dengan pembahasan yaitu Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas Dan Ratio Profitabilitas.

Rasio Likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo. *Current Ratio* merupakan salah satu indikator dari rasio likuiditas. *Current ratio* merupakan perbandingan antara aktiva lancar dengan kewajiban jangka pendek (utang lancar). Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo (Rahardjo, 2009, hal. 138).

Rasio Solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau dengan kata lain seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh pihak luar atau kreditur. *Debt to Equity Ratio* adalah salah satu dari rasio Solvabilitas. *Debt to Equity Ratio* merupakan perbandingan antara jumlah seluruh utang (baik jangka pendek maupun jangka panjang) dengan jumlah modal sendiri perusahaan. Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menilai utang dengan ekuitas (Rahardjo, 2009, hal. 139).

Rasio Profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan

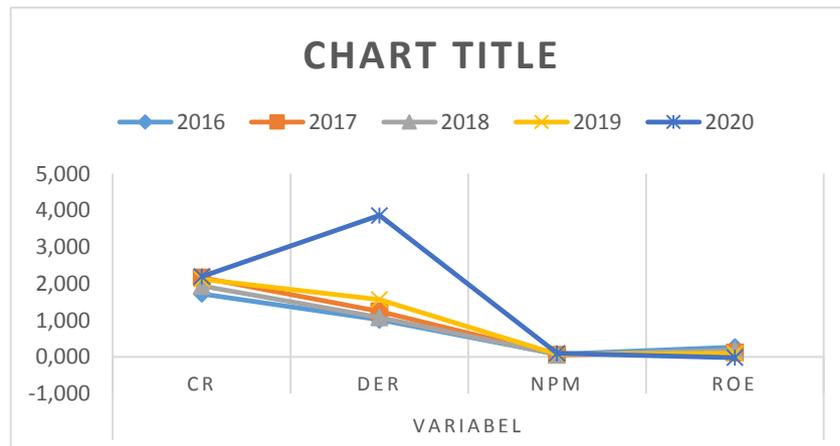
dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. *Net Profit Margin* dan *Return On Equity* merupakan bagian dari rasio Profitabilitas. *Net Profit Margin* merupakan rasio untuk mengukur perbandingan antara laba bersih sesudah pajak dengan total penjualan. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih terhadap total penjualan yang dicapainya (Aminatuzzahra, 2010, hal. 19). Sedangkan *Return On Equity* merupakan rasio yang menunjukkan besarnya kontribusi modal sendiri dalam menciptakan laba bersih. Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan perusahaan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam ekuitas (Rahmah, 2019, hal. 204).

Bagi para investor *Return On Equity* diperlukan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. *Return On Equity* juga memiliki fungsi untuk mengetahui nilai profit yang mungkin akan didapat oleh para pemegang saham dan sebagai indikator yang menentukan profitabilitasnya. Nilai *Return On Equity* sendiri merupakan salah satu pertimbangan dalam analisis fundamental yang dilakukan investor. Sebagai investor dengan mengetahui nilai rasio *Return On Equity* kamu bisa memprediksi berapa besar keuntungan yang bisa didapatkan jika membeli emiten tersebut dan untuk mengetahui seberapa persen ROE perusahaan yang sahamnya layak dibeli.

Semakin tinggi *Return On Equity* maka semakin tinggi penghasilan yang diterima oleh pemilik perusahaan dan menunjukkan efisiennya penggunaan modal yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. *Return On Equity* mempunyai hubungan positif dengan laba perusahaan dan bisa digunakan untuk mengukur

efektivitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas yang dimilikinya (Yulsiati, 2016, hal. 2).

Gambar 1.1.
Grafik Daftar nilai CR, DER, NPM dan ROE



Sumber : Data diolah 2021

Dari gambar grafik 1.1 di atas dapat dilihat terjadi fenomena pada perusahaan Sektor *Consumer Non- Cyclical* yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Periode 2016-2020. Fenomena terjadi pada variabel *Current Ratio* tahun 2016 dan 2017 mengalami kenaikan yaitu 1,728x (2016) dan 2,169x (2017) sedangkan tahun 2018 mengalami penurunan senilai 1,939x dan meningkat kembali dalam 2 tahun berturut-turut yaitu 2,126x (2019) dan 2,198x (2020). Sehingga dapat disimpulkan *Current Ratio* pada perusahaan Sektor *Consumer Non- Cyclical* yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Periode 2016-2020 mengalami peningkatan dan penurunan yang cukup fluktuatif dari tahun ke tahun.

Debt to Equity Ratio pada perusahaan Sektor *Consumer Non- Cyclical* yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Periode 2016-2020 mengalami peningkatan secara terus menerus yaitu 1,015x (2016), 1,247x (2017), 1,081x (2018).

Khususnya 2 tahun terakhir senilai 1,568x (2019) dan 3,864x (2020) hal ini menunjukkan peningkatan hutang yang mengalami peningkatan signifikan.

Net Profit Margin menunjukkan bahwa perusahaan Sektor *Consumer Non-Cyclical* yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Periode 2016-2020 menghasilkan profitabilitas melalui penjualan dapat dilihat pada tahun 2016 nilai NPM yaitu 0,080%, lalu pada tahun 2017 mengalami penurunan yaitu 0,061% (2017). Akan tetapi 3 tahun berikutnya mengalami kenaikan menjadi 0,069% (2018) dan 0,077% (2019) dan 0,102% (2020).

Return On Equity pada perusahaan Sektor *Consumer Non-Cyclical* yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Periode 2016-2020 mengalami penurunan terus menerus. Hal ini dapat dilihat dari nilai ROE yaitu 0,274% (2016), 0,128% (2017), 0,185% (2018), 0,101% (2019) dan -0,015% (2020).

Pada penelitian terdahulu Aminatuzzahra (2010) menyatakan bahwa *Current Ratio* memiliki Pengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* Sedangkan pada penelitian Siti Rahmah (2019) mengatakan sebaliknya yaitu *Current Ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Equity*.

Siti Rahmah (2019) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* sedangkan pada penelitian Henny Yulsiati (2016) menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*.

Henny Yulsiati (2016) dalam penelitiannya menyatakan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* sedangkan Yuli Orniati (2009) menyatakan bahwa *Net Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap

Return On Equity.

Berdasarkan uraian diatas terjadi fenomena gap pada perusahaan Sektor *Consumer Non- Cyclical* yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Periode 2016-2020 dimana keuntungan yang dihasilkan dari Ekuitas (ROE) mengalami penurunan setiap tahunnya, nilai Profitabilas yang didapatkan melalui penjualan (NPM) mengalami penurunan dan peningkatan yang fluktuatif, nilai seluruh utang terhadap ekuitas (DER) juga mengalami peningkatan yang signifikan dan nilai utang jangka pendek (CR) juga mengalami peningkatan yang fluktuatif padahal kebutuhan konsumsi terus meningkat setiap tahunnya. Jika melihat pada penelitian terdahulu juga terlihat *research gap* dimana variabel yang digunakan memiliki pengaruh signifikan terhadap ROE yang berbeda – beda. Hal ini yang membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas Dan Rasio Profitabilitas yang memiliki keterkaitan satu sama lainnya. Oleh karena itu peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul **Pengaruh *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin* terhadap *Return on Equity* pada perusahaan Sektor *Consumer Non-Cyclical* yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Periode 2016-2020.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah *Current Ratio* berpengaruh secara parsial terhadap *Return On*

Equity pada perusahaan Sektor *Consumer Non-Cyclical* yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Periode 2016-2020 ?

2. Apakah *Debt To Equity Ratio* berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Equity* pada perusahaan Sektor *Consumer Non-Cyclical* yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Periode 2016-2020 ?
3. Apakah *Net Profit Margin* berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Equity* pada perusahaan Sektor *Consumer Non-Cyclical* yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Periode 2016-2020 ?
4. Apakah *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* berpengaruh secara simultan terhadap *Return On Equity* pada perusahaan Sektor *Consumer Non-Cyclical* yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Periode 2016-2020 ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah tersebut maka Tujuan Penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* secara parsial terhadap *Return On Equity* pada perusahaan Sektor *Consumer Non-Cyclical* yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Periode 2016-2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Debt To Equity Ratio* secara parsial terhadap *Return On Equity* pada perusahaan Sektor *Consumer Non-Cyclical* yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Periode 2016-2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* secara parsial terhadap *Return On Equity* pada perusahaan Sektor *Consumer Non-Cyclical* yang

terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Periode 2016-2020.

4. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* secara simultan terhadap *Return On Equity* pada perusahaan Sektor *Consumer Non-Cyclical* yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Periode 2016-2020.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai mahasiswa/akademik penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi perpustakaan untuk membandingkan subjek penelitian yang sama khususnya tentang *Return On Equity* pada perusahaan *Consumer Non-Cyclical* serta bisa dijadikan referensi atau bahan pendukung untuk penelitian selanjutnya.
2. Bagi peneliti, penelitian ini sebagai pelaksanaan tugas akademik yaitu untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bagi Investor hasil penelitian ini dapat memudahkan investor mengambil keputusan dalam berinvestasi saham dan memberikan masukan agar lebih selektif dalam melakukan investasi.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional/batasan istilah perlu dilakukan untuk memperjelas dan membatasi judul penelitian.

1. *Current Ratio* atau Rasio Lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih (Kasmir, 2015, hal. 134). Menurut peneliti, variabel yang dimaksud dalam penelitian ini adalah *Current Ratio* perusahaan Sektor *Consumer Non-Cyclical* yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Periode 2016-2020.

2. *Debt to Equity Ratio* atau Ratio utang terhadap ekuitas atau merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui perbandingan antara total utang dengan modal sendiri (Kasmir, 2015, hal. 157).

Menurut peneliti, variabel yang dimaksud dalam penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio* perusahaan Sektor *Consumer Non-Cyclical* yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Periode 2016-2020.

3. *Net Profit Margin* atau margin laba atas penjualan merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan (Kasmir, 2015, hal. 200).

Menurut peneliti, variabel yang dimaksud dalam penelitian ini adalah *Net Profit Margin* perusahaan Sektor *Consumer Non-Cyclical* yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Periode 2016-2020.

4. *Return on Equity* atau Hasil pengembalian ekuitas atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri (Kasmir, 2015, hal. 204).

Menurut peneliti, variabel yang dimaksud dalam penelitian ini adalah *Return on Equity* perusahaan Sektor *Consumer Non-Cyclical* yang

terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Periode 2016-2020.

5. *Consumer non-cyclical* atau barang konsumen primer adalah perusahaan yang memproduksi atau mendistribusi produk atau jasa yang dijual pada konsumen akan tetapi jenis barang yang sifatnya mendasar sehingga tidak terpengaruh oleh pertumbuhan ekonomi (Awal, 2022).

Menurut peneliti, *consumer non-cyclical* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sektor *consumer non-cyclical* yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*.

6. *Jakarta islamic index* adalah indeks yang mengukur kinerja harga dari 30 saham syariah yang memiliki kinerja keuangan yang likuiditas transaksi yang tinggi (Indonesia B. E., Indeks Saham Syariah, 2018) .

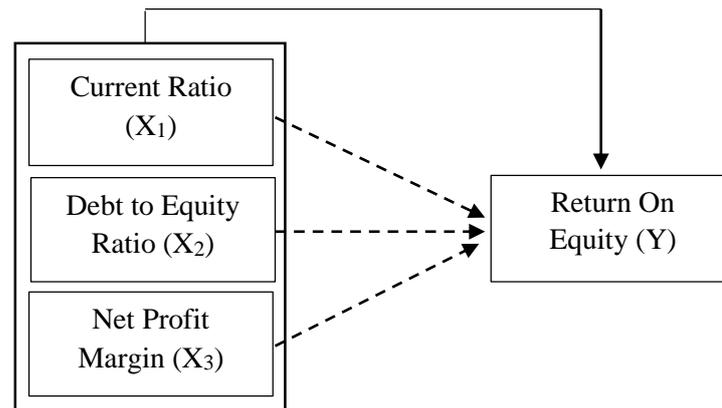
Menurut peneliti, *Jakarta Islamic Index* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah *Jakarta Islamic Index* yang ada di Bursa Efek Indonesia.

F. Kerangka Pemikiran

Dalam penelitian ini, penulis mencoba melihat hubungan antara variabel X (*Current Ratio, Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin*) dengan Variabel Y (*Return On Equity*).

Kerangka pemikiran yang penulis susun tercantum pada gambar :

Gambar 1.2
Kerangka Pemikiran



Sumber : Data sekunder, diolah 2021

Keterangan :

—————→ : berpengaruh secara simultan

- - - - - → : berpengaruh secara parsial

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dapat didefinisikan sebagai pernyataan sementara terhadap suatu permasalahan yang dihadapi. Oleh karenanya hipotesis adalah ramalan terhadap hasil penelitian nanti (Bugin, 2006, hal. 92). Dalam penelitian ini penulis mencoba menganalisis dengan membuat hipotesis sementara yaitu sebagai berikut:

1. Hipotesis *Current Ratio* secara Parsial

H_0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara *Current Ratio* Terhadap *Return On Equity* pada perusahaan Sektor *Consumer Non-Cyclical* yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Periode 2016-2020

H_a = Ada pengaruh yang signifikan antara *Current Ratio* terhadap *Return On Equity* pada perusahaan Sektor *Consumer Non-Cyclical* yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Periode 2016-2020

2. Hipotesis *Debt to Equity Ratio* secara parsial

H_0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara *Debt to Equity Ratio*

terhadap *Return On Equity* pada perusahaan Sektor *Consumer Non-Cyclical* yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Periode 2016-2020

H_a = Ada pengaruh yang signifikan antara *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* pada perusahaan Sektor *Consumer Non-Cyclical* yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Periode 2016-2020

3. Hipotesis *Net Profit Margin* secara parsial

H_0 = Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Net Profit Margin* terhadap *Return On Equity* pada perusahaan Sektor *Consumer Non-Cyclical* yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Periode 2016-2020

H_a = Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Net Profit Margin* terhadap *Return On Equity* pada perusahaan Sektor *Consumer Non-Cyclical* yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Periode 2016-2020

4. Hipotesis *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* secara Simultan

H_0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* terhadap *Return On Equity* pada perusahaan Sektor *Consumer Non-Cyclical* yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Periode 2016-2020

H_a = Ada pengaruh yang signifikan antara *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* terhadap *Return On Equity* pada perusahaan Sektor *Consumer Non-Cyclical* yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Periode 2016-2020

H. Penelitian Terdahulu

Sebelum penelitian ini dilaksanakan, ada 3 penelitian yang telah melakukan penelitian tentang *Return On Equity*. Berikut ini adalah penelitian yang dijadikan referensi dalam penelitian ini :

1. Siti Rahmah (2019). Judul : *Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Equity (ROE) di perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (Studi di Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi Periode 2013 – 2017)*. Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan data sekunder. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE). Sedangkan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE). Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian penulis adalah variabel independen, penelitian terdahulu hanya menggunakan 2 variabel sedangkan penelitian penulis terdapat 3 variabel dan tempat penelitian, tempat penelitian terdahulu melakukan penelitian di perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi periode 2013 – 2017 sedangkan penelitian penulis dilakukan pada perusahaan Sektor *Consumer Non Clylical* periode 2016-2020.
2. Aminatuzzahra (2010). Judul : *Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio (DER), Total Assets Turnover dan Net Profit Margin terhadap ROE (studi kasus pada perusahaan Manufaktur Go – Public di BEI Periode 2005 – 2009)*. Jenis penelitian ini menggunakan metode

kuantitatif dan teknik pengumpulan data menggunakan data sekunder. Hasil dari penelitian ini adalah *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Assets Turnover* (TAT) dan *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap ROE. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian peneliti adalah variabel yang digunakan selain *Total Assets Turnover* (TAT) dan tempat penelitian.

3. Henny Yulsiati (2016). Judul : *Pengaruh Debt to Assets Ratio (DAR), Debt to Equity Ratio (DER) dan Net Profit Margin (NPM) terhadap Return on Equity pada perusahaan Proferty dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2013*. Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan teknik pengumpulan data menggunakan data sekunder. Hasil dari penelitian ini adalah *Debt to Assets Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Net Profit Margin* (NPM) secara simultan berpengaruh terhadap *Return on Equity* (ROE). Sedangkan secara parsial *Debt to Assets Ratio* (DAR) dan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh signifikan terhadap ROE. *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap *Return on Equity* (ROE). Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian peneliti adalah Variabel yang digunakan selain *Debt to Assets Ratio* (DAR) dan tempat penelitian.

I. Sistematika Pembahasan

Penyusunan skripsi yang dilakukan ini terdiri dari 5 (lima) bab, dengan sistematika penulisan sebagai berikut.

Bab I Pendahuluan, merupakan bab yang akan menguraikan Latar Belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, Definisi operasional, kerangka pemikiran, hipotesis penelitian, penelitian terdahulu serta sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori yang menjelaskan tentang teori Laporan Keuangan, Rasio Keuangan seperti *Current Rasio*, *Debt To Equity Ratio*, *Net Profit Margin* serta *Return On Equity* dan Bursa Efek Indonesia.

Bab III Metode Penelitian, dimana bab ini berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, serta yang terakhir adalah teknik analisis data.

Bab IV Penyajian data dan Analisis Data. Pada bab ini terdiri dari gambaran umum tentang Perusahaan Sektor *Consumer Non-Cyclical* yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Periode 2016-2020 dan pada bab ini semua hasil penyajian data dan analisis data yang berhubungan dengan rumusan masalah yang menjadi permasalahan dalam penelitian.

Bab V Penutup, pada bab ini penulis mengemukakan kesimpulan dan saran atas dasar penelitian.